BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori, 2011:25). Menurut Lexy J Moleong (2010: 6), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami kasus tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks dan khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2013) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, saat berada di obyek dan setelah keluar dari obyek *relative* tidak berubah. Menurut Sukmadinata (2011:73). Penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Salah satu perlakuan yang diberikan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yan

amaliah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Sedangkan metode deskriptif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan atau (*verstehen).* Dalam penelitian ini diungkapkan gambaran tentang kasus yang terjadi dikawasan lokasi penelitian (Sugiyono, 2013:11).

Peneliti menggunkan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti, Pembiasaan Akhlak Islami Melalui Program Shalat Dhuha Berjamaah di MTsN 15 Jombang. Sehingga dapat mendapatkan penelitian yang sempurna.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Spradley dalam (Sugiyono, 2016:297) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunkan istilah populasi, tetapi dinamakan situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinterkasi secara sinergis.

a. Pelaku (a*ctors*)

   Pelaku dalam penelitian ini yaitu orang yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah murid di MTsN 15 Jombang

b. Aktivitas (*activity*)

   Aktivitas yang menjadi obyek penelitian Akhlak Islami dan Shalat Dhuha Berjamaah yang di terapkan di sekolah.

c. Tempat (*place*)

   Dalam penelitian ini akan diadakan di MTsN 15 Jombang, Pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan, dan sesuai dengan topik penelitian

2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan, (Setiawan 2010). Berdasarkan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

a. Kepala Madrasah MTsN 15 Jombang.
b. Guru Fiqih

c. Siswa kelas VIII MTsN 15 Jombang

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan focus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observer penuh, disamping itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan. Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh obyek atau informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik. Menurut Sugiyono (2011:211) instrumen peneliti tersebut digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:306) pada penelitia kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan rumusan masalah, focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semua belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki obyek penelitian. Menurut (2016: 305-306) validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapa peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka dierlukan cara-cara pengumpulan data laporan yang akura. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahap-tahap berikut:

1. Pengamatan Observasi

   Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016:203). Mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dariberbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-prose pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *particioant observation* (observasi berperan langsung) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

   Adapun tujuan obervasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktvitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian tersebut.

   Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar (*over observation dan covert observation*) yang akan melakukan penelitian di MTsN 15 Jombang, Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti.

   Oleh karena itu peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat bagaimana proses penerapan kurikulum merdeka.

2. Wawancara

   Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2017:231) mendefiniskan wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pegumpulan data untuk menemukan hasil dari penelitian tersebut. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa temukan melalui observasi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari "Pembiasaan Akhlak Islami Melalui Program Shalat Dhuha Berjamaah di MTsN 15 Jombang". Obyek yang diwawancarai adalah Kepala Madrasah, Guru Fiqih, Siswa kelas VIII, MTsN 15 Jombang.

3. Dokumentasi

Menurut Miles dan Huburmen (1984) dalam (Sugiyono, 2011:221) menerangkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yan terkait daalm penelitian.

Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan agar peneliti memperoleh data-data terkait, dengan penelitian tentang "Pembiasaan Akhlak Islami Melalui Program Shalat Dhuha Berjamaah di MTsN 15 Jombang". Keadaan siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha, guru yang mengawasi berjalannya program tersebut atau data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2017:271). Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunkan beberapa metode diantaranya.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Langkah ini digunakan untuk mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan triangualasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangualsi sumber data dan triangulasi metode

2. Triangulasi
   a. Triangulasi Dengan Sumber

Yaitu dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari salah satu sumber dengan sumber yang lain. Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

a) Membandingakan
b) Data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
c) Membandingakan apa yang dikatakan orang yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Adalah upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali. Apakah prosedur dan proses pengempulan data sesuai dengan metode abash, disamping itu pengecekan data dilakukan secara berualang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan (Sugiyono, 2017:274).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulai sumber dan triangulasi Teknik, dalam mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda (Sudjana, 1999).

Namun dalam penelitian ini, penelitian hanya menggunankan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam

periode tertentu. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan untuk menganilis data adalah Teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif.

Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014:12-14). Adapun komponen dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi data (data *condencation*)

   Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentrasformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan tertulis, transkip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris. Kesimpulanya adalah proses kondensasi ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkip wawancara terssebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (data *display)*

   Penyajian data merupakan pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mandalam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

   Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.